

## Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Pelatihan *Public Speaking*

**Novi Puspitasari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

e-mail: [novipuspitasari@unej.ac.id](mailto:novipuspitasari@unej.ac.id)

Received: 25 May 2023 Revised: 10 June 2023 Accepted: 22 June 2023

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.622>

### **Abstrak**

*Pelatihan public speaking penting karena masih ditemukan mahasiswa sebagai kader Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bastiling Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember yang masih enggan untuk mau menyampaikan pikirannya secara langsung kepada khalayak, masih malu untuk maju di depan ruangan, masih belum mampu menguasai forum, dan kurang percaya diri dalam berbicara di depan umum. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan solusi yang terjadi pada kader Bastiling dengan melakukan pelatihan public speaking yang dilaksanakan secara luring di ISDB Lantai 3 Universitas Jember. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh kader Bastiling. Rangkaian kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi, diskusi, dan diikuti dengan praktik singkat. Kegiatan ini merekomendasikan kepada para kader Bastiling untuk melatih secara intensif setelah kegiatan pelatihan selesai dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil.*

**Kata kunci:** *public speaking, mahasiswa, pelatihan,*

### **Abstract**

*Public speaking training is important because there are still students as Bastiling cadres who are still reluctant to want to convey their thoughts directly to the audience, still embarrassed to come forward in front of the room, still unable to master the forum, and lack confidence in public speaking. The problems that occur in Bastiling cadres can be solved by conducting public speaking training which is held offline at ISDB 3rd Floor, University of Jember. The target of this activity was all Bastiling cadres. The series of activities began with a presentation of material followed by a short practice and discussion. This activity recommends that Bastiling cadres train intensively after completing the training activities by forming small groups.*

**Keywords:** *public speaking, student, training*

## **1. PENDAHULUAN**

Komunikasi adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena tanpa komunikasi seorang manusia mustahil untuk bisa menjalani kehidupannya sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial tentunya komunikasi yang dilakukan tidak hanya terjadi dengan seseorang saja akan tetapi juga terjadi dalam suatu kelompok. Berbicara di depan banyak orang tentunya membutuhkan keberanian dan kepercayaan diri yang tinggi apalagi menggunakan bahasa Internasional yakni bahasa Inggris, apalagi disaat seseorang yang tidak terbiasa berdiri dan berbicara di depan banyak orang secara tidak langsung mereka akan mengalami gerogi atau bisa disebut dengan demam panggung sehingga pesan yang akan disampaikan akan sulit diterima oleh pendengar atau audiens.

*Public speaking* adalah sebuah seni yang menggabungkan seluruh pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, selain itu keberanian untuk berbicara di depan umum berarti sanggup untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang dari latar belakang yang berbeda

beda. Di abad ke dua puluh satu bahasa Inggris telah diakui sebagai sebuah kompetensi yang sangat penting (Luo et al. 2015) disebabkan bahasa Inggris semakin menjadi bahasa kedua yang digunakan sebagai bahasa komunikasi tingkat internasional (Kuo, Chu, dan Hang. 2015). Kegunaan berbicara di depan umum sekarang ini berlaku bagi siapa saja dan ranah mana saja. Misalkan, di kampung, berbicara di depan umum digunakan dalam acara arisan warga, pidato, dan untuk ceramah keagamaan. Berbicara di depan umum merupakan salah satu hal yang menjadi tantangan tersendiri dalam kehidupan pribadi, sosial, dan kehidupan profesional. Bagi mereka yang sudah dikenalkan atau terbiasa berbicara di depan umum, mudah baginya untuk menguasai audiens, tetapi bagi sebagian mereka yang tak terbiasa berbicara di depan umum, akan menganggap bahwa berbicara di depan umum merupakan hal yang menegangkan dan menakutkan.

Hal ini karena pembicara membayangkan seluruh mata audiens akan tertuju pada saat pembicara ada di depan. Namun, berbicara di depan umum terlepas suka atau tidak suka bagi sebagian besar di era sekarang ini merupakan hal yang wajib dikuasai karena dalam suatu hal dan kondisi yang tak terduga pastinya akan berhadapan dengan sejumlah orang, khususnya mahasiswa yang dianggap sebagai kaum terpelajar di masyarakat dan agent of change yang membutuhkan keberanian dalam mengungkapkan berbagai ide dan pendapat secara lugas dalam berbagai acara.

Lembaga Studi Islam dan Lingkungan (Bastiling) adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember. Bastiling memiliki salah satu agenda kerja Bastiling Class yang bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait design grafis, videografi, public speaking, dan karya tulis ilmiah kepada kader Bastiling, sehingga dapat membentuk dan meningkatkan *skill* kader Bastiling. Bastiling Class ini memiliki *grand theme* "Meningkatkan Self Value dengan Menambah Skill Baru dalam Menghadapi Era Society 5.0". Adapun rasionalisasi dari tema tersebut adalah dalam era society 5.0 yang merupakan era penerapan teknologi modern seperti teknologi fiber dan sistem jaringan terintegrasi. Pada era tersebut, semua pekerjaan dan aktivitas manusia akan tergantikan oleh teknologi. Pelatihan Public Speaking penting karena masih ditemukan kader Bastiling yang masih enggan untuk mau menyampaikan pikirannya secara langsung kepada khalayak, masih malu untuk maju di depan ruangan, masih belum mampu mengusaia forum, dan kurang percaya diri dalam berbicara di depan umum. Pelaksanaan agar kader Bastiling sebagai calon penerus bangsa dapat melatih *skill* berbicara di depan umum, membiasakan diri untuk berani menyampaikan ide pikiran secara terbuka, lugas, dan tegas.

## 2. METODE

Permasalahan masih minimal kemampuan pada kader UKM Bastiling FEB Universitas Jember dalam kemampuan berbicara di depan umum dapat diselesaikan dengan melakukan pelatihan public speaking. Pada periode ini, pelatihan public speaking dilaksanakan secara luring di gedung Islamic Development Bank Lantai 3 Universitas Jember. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh kader Bastiling. Kegiatan ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama, pemateri menjelaskan mengenai dasar materi Public Speaking serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, yang harus dipahami agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi para kader Bastiling. Pemateri juga memberikan beberapa pengalaman yang pernah dialami atau contoh implementasi dari materi Public Speaking. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada para kader Bastiling agar mampu meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum. Tahap kedua kegiatan ini adalah Tanya jawab dan diskusi. Tahap ketiga adalah praktik singkat atas materi yang telah disampaikan untuk mengukur apakah peserta telah menunjukkan perubahan kemampuan, dari yang awalnya tidak percaya diri dan takut menjadi berani dan percaya diri.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah public speaking bermula dari para ahli retorika yang mengartikannya sebagai seni (keahlian) berbicara atau berpidato di mana istilah tersebut sudah berkembang sejak abad sebelum masehi. Sebagai pengertian awal, seperti yang sudah diketahui bahwa public speaking merupakan sebuah frasa yaitu public dari bahasa Inggris yang berarti umum dan speaking dari bahasa Inggris yang berarti berbicara, sehingga dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bicara di depan umum.

KBBI (2016) mengerucutkan pengertian retorika menjadi 1. sebagai keterampilan berbahasa secara efektif; 2. studi tentang pemakaian bahasa secara efektif dalam karang-mengarang; 3. seni berpidato yang muluk-muluk dan bombas. Disimpulkan bahwa Public speaking merupakan seni berbicara di depan umum yang dapat digunakan untuk menggaet minat audiens dan membuat mereka ikut terlibat dalam presentasi.

Literatur tentang sejarah public speaking umumnya mengacu pada asal-usul berbicara di depan umum pada zaman Yunani kuno dan Roma. Gaya public speaking Latin populer di Amerika Serikat dan Eropa hingga pertengahan abad ke-20. Setelah Perang Dunia II Saat melakukan public speaking (seperti berpidato atau Presentasi) menggunakan dua bahasa: bahasa kata-kata (spoken language) dan bahasa tubuh (body language).



Gambar 1. Bahasa tubuh (body language).

Bahasa tubuh (body language) dalam public speaking wajib diperhatikan semua orang yang suka berbicara di depan umum. Terdapat 2 jenis Bahasa tubuh yakni: postur dan gestur. Perbedaan Postur dan Gestur sebagai berikut pada table 1:

Tabel 1. Perbedaan Postur dan Gestur

Postur	Gestur
Cara berdiri dan duduk	Gerakan tubuh sementara
Postur tubuh sebagian besar tidak disengaja	Dapat disengaja dan tidak disengaja.
Pose menggunakan tubuh sebagai komunikatornya	Gerakan yang dilakukan untuk menunjukkan ide atau sentiment

Penelitian Albert Mehrabian (1971) tentang tiga elemen dalam komunikasi langsung (*face to face*):

1. Tulisan/kata : 7%
2. Intonasi : 38%
3. Bahasa tubuh : 55%

## Metode Public Speaking

### 1. Improptu style

Metode public speaking pertama yang kerap digunakan oleh para profesional adalah improptu style. Secara teoritis, istilah pidato “improptu” memiliki makna “dibuat di tempat.” Maka dari itu, metode ini mengacu pada pembicara yang tidak banyak berlatih dengan naskah yang tidak banyak dipersiapkan. Pidato yang dipersiapkan dengan metode ini umumnya pendek dan seringkali diberikan dengan sedikit atau tanpa pemberitahuan sama sekali. Catatan jarang digunakan dan pembicara umumnya melihat langsung kepada penonton. Hasilnya, mereka mampu membuat penonton terlibat dengan lebih mudah. Metode ini dipilah menjadi 3 kategori yang berbeda, yakni dari rentang sama sekali tidak ada persiapan, sedikit persiapan, dan berlatih sekadarnya.

### 2. Manuscript style

Metode public speaking berikutnya yang dapat kamu gunakan untuk keperluan presentasi adalah manuscript style. Melansir Lumen Learning, metode ini mengacu pada teknik berpidato dengan naskah yang sudah dipersiapkan secara baik. Metode ini biasanya dimanfaatkan oleh para pejabat negara atau bagi mereka yang hendak memberikan sambutan di acara resmi atau formal. Metode manuscript umumnya digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahan karena setiap kata yang diucapkan akan diperhatikan oleh masyarakat luas dan dikutip oleh media massa.

### 3. Memorized style

Memorized style merupakan salah satu metode public speaking yang paling sering digunakan dalam dunia profesional. Metode ini mengacu pada teknik menghafal skrip yang akan dibacakan

kepada audiens secara verbatim, atau kata demi kata agar bisa disaring dengan mudah. Metode ini, menuntut pembicara untuk menguasai semua susunan bahasa, ide, dan gagasan yang terdapat di dalam skrip. Maka dari itu, metode memorized sejatinya lebih cocok untuk seseorang yang memiliki daya ingat tinggi. Selain itu, metode ini juga cocok untuk pembicara dengan pembahasan atau topik yang menarik dan sederhana.

#### 4. Extempore style

Metode public speaking terakhir yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan presentasi adalah extempore style. Menurut Study, dari keseluruhan metode di atas, metode extempore merupakan gaya berpidato yang sangat dianjurkan untuk pembicara di ranah profesional. Metode ini mendorong pembicara untuk menggunakan skrip pidato yang hanya berisi outline dan pokok-pokok penunjang. Dengan menggunakan outline dan aspek-aspek penunjang, pembicara memiliki pedoman untuk mengatur gagasan dalam pikiran yang akan mereka sampaikan ke audiens. Metode ini juga akan mengurangi kesalahan saat presentasi. Pasalnya, outline yang terdapat dalam skrip dijamin bisa mengurangi rasa takut akan kekeliruan.

### Tujuan Public Speaking

#### 1. Memberikan motivasi

Salah satu tujuan utama dari skill public speaking adalah memberikan informasi. Tujuan satu ini kerap dimanfaatkan oleh motivator, guru, dan atasan yang ingin melihat pendengarnya berkembang. Dengan kemampuan berbicara di depan umum, seseorang dapat menyampaikan pesan motivasi secara tepat dan memengaruhi pola pikir seseorang agar mereka menjadi lebih bersemangat.

#### 2. Menyampaikan informasi

Menurut Classroom, tujuan paling mendasar dari public speaking yang kerap dimanfaatkan oleh banyak orang adalah untuk menyampaikan informasi. Jenis informasi yang diberikan juga cukup beragam, mulai dari ilmu pengetahuan, berita terkini, hingga pengumuman layaknya hasil penelitian gerakan sosial. Keberhasilan upaya pembicara untuk menginformasikan sesuatu diukur dengan seberapa baik audiens memahami, mempertahankan, dan menerapkan ide-ide yang disampaikan.

#### 3. Mengendalikan situasi

Public speaking juga bisa menjadi cara yang baik untuk mengendalikan situasi tertentu. Sebagai contoh, apabila suatu acara kurang ramai dan terjadi keheningan, pembicara dapat mengambil alih untuk membuat suasana kembali ramai.

#### 4. Memengaruhi audiens

Keterampilan berbicara di muka umum dapat digunakan untuk memengaruhi pola pikir dan perilaku audiens. Dalam dunia public speaking sendiri, meyakinkan audiens merupakan tujuan yang mendasar. Pasalnya, hal ini menyiratkan bahwa informasi dalam pidato berhasil diraih dan disampaikan secara efektif. Profesi seperti sales tentunya sering menggunakan skill ini untuk memengaruhi konsumen supaya membeli produk yang mereka tawarkan.

#### 5. Menghibur

Menurut Lumen Learning, public speaking adalah sebuah keterampilan yang bisa dimanfaatkan untuk menghibur audiens.

### **Manfaat Public Speaking**

#### **1. Meningkatkan kepercayaan diri**

Public speaking akan membantu seseorang untuk terus meningkatkan rasa kepercayaan diri. Hal tersebut tentu sangat berguna bagi perkembangan karir seseorang ke depannya. Semakin seseorang percaya diri tampil di depan banyak orang, performa seseorang akan terlihat bagus di mata orang lain.

#### **2. Menumbuhkan leadership**

public speaking memegang peran penting untuk membantu seorang manajer supaya dapat mengontrol dirinya dan membawakan materi atau informasi dengan jelas kepada bawahannya. Di sisi lain, kemampuan ini juga membantumu untuk mengayomi bawahanmu. Hal tersebut tentu perlahan-lahan akan menumbuhkan sifat leadership dalam diri seseorang.

#### **3. Menyampaikan ide atau pendapat dengan lancar**

Sering kali kita merasa ragu atau bahkan tidak percaya diri mengemukakan sesuatu, terutama saat meeting. Nah, itu adalah salah satu hal yang harus dihindari jika ingin menapaki jenjang karir yang bagus. Melalui kemampuan public speaking, seseorang dapat mengatasi masalah tersebut dengan baik.

#### **4. Meningkatkan jenjang karir**

Secara tak langsung, public speaking dapat menumbuhkan relasi profesionalmu. Semakin besar relasi, semakin besar peluang dan potensi perkembangan karir. Kemampuan ini juga dapat membantu untuk menjadi lebih unggul dan meyakinkan dalam wawancara kerja.

#### **5. Meningkatkan skill berpikir kritis**

Mempelajari skill public speaking dapat menjadi cara yang ampuh untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

#### **6. Menjadi lebih persuasif**

Kemampuan berbicara di depan umum adalah salah satu cara paling ampuh untuk menyatukan orang-orang di bawah tujuan yang sama. Hal ini berlaku karena seseorang yang menguasai skill ini secara tak langsung menjadi lebih persuasif dan bisa memotivasi orang untuk mengambil tindakan tertentu.

### **Cara Meningkatkan Kemampuan Public Speaking**

Beberapa cara meningkatkan kemampuan public speaking sebagai berikut:

1. Latihan dan Latihan
2. Pahami audiens
3. Latih gaya tubuh
4. Pelajari Teknik para pemberi presentasi ternama

## Tips Public Speaking

1. Kuasai materi
2. Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami
3. Berlatih didepan cermin
4. Gunakan seni bicara
5. Gunakanlah bahasa tubuh

Pelatihan public speaking berjalan dengan lancar dan peserta antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Para kader Bastiling banyak yang mengajukan pertanyaan yang menekankan bagaimana menghilangkan rasa grogi dan cemas saat berbicara di depan umum, bagaimana menyusun kalimat-kalimat saat melakukan public speaking, dan bagaimana berani menjawab pertanyaan dosen ketika tiba-tiba ditunjuk dosen di kelas.

## 4. KESIMPULAN

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi pada kader UKM Bastiling FEB Universitas Jember yaitu masih memiliki kemampuan minim dalam berbicara di depan umum. Pelatihan berlangsung sesuai tahapan pelatihan yang meliputi pemaparan materi, diskusi, dan mini praktik. Untuk memaksimalkan hasil pelatihan ini, saya memberikan rekomendasi kepada pengurus UKM Bastiling untuk terus melatih para kadernya agar kemampuan berbicara di depan umum selalu terjaga. Hal ini dapat ditempuh dengan cara melakukan pertemuan sebulan dua kali dan menunjuk kader bastiling untuk menyampaikan isu-isu terkini yang saat ini terjadi di Indonesia secara langsung di depan kader yang lainnya. Penunjukkan kader yang bertugas tersebut dilakukan secara bergiliran.

---

**DAFTAR <https://glints.com/id/lowongan/kemampuan-public-speaking/>**

- Cahyadi, N., Rahim, A. R., Ernawati, E., Sukaris, S., Nisa, N. K., Kamil, A. T., & Rakhman, D. F. (2022). Pelatihan Public Speaking Dalam Peningkatan Keberanian Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas 10-11 Ma Muhammadiyah Sidayu. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(2), 235-241.
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-public-speaking/>
- Astuti, W., Mazia, L., Prasetyo, J. H., Sarasati, F., Aisyah, A., Bahtiar, M. R., ... & Ramadhan, D. F. (2022). NURANI MEMBERI NEGERI: MENYUSUN MATERI PRESENTASI UNTUK BERBICARA DI DEPAN UMUM. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 4(1), 1-7.
- Puspitasari, N., Hidayat, N., & Setyawati, I. K. (2022). Ecopreneurship Berbasis Pengelolaan Sampah dan Penciptaan Nilai Tambah Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i1.67>
- Rohmah, A. N., & Hera, H. (2022). Pemanfaatan Google My Business Sebagai Media Digital Marketing Pada Bukuan Fried Chicken. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.237>
- Rusdi, I., Supriyadi, Christian, A., & Suryani, I. (2022). Pelatihan Desain Grafis Pembuatan Flyer Produk Untuk Promosi Konten Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.101>
- Setyowati, R., & Rohmah, A. N. (2022). Peningkatan Promosi Melalui Fotografi Produk Dengan Smartphone Pada Bukuan Fried Chicken (BFC). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.236>
- Sukmono, T., Jakaria, R. bamban, & Wahyuni, H. C. (2022). Pengembangan UMKM Tempe Pada Desa Kedungcangring Kec. Jabon Kab. Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.300>
- <http://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/3997/2404> AR PUSTAKA